

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SAVING BEHAVIOR MAHASISWA YANG TINGGAL MANDIRI

Michelle^{1*} Jessica Audrey Siau^{2*}

^{1,2}Universitas Kristen Petra

*d11200249@john.petra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Parental Socialization*, dan *Peers Influence* terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal mandiri. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner *online* dalam bentuk Google Forms kepada 160 responden ke aplikasi LINE dan Telegram. Data yang terkumpul diolah menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Hasil yang diperoleh adalah *Financial Literacy*, *Parental Socialization*, dan *Peers Influence* dapat mempengaruhi *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal mandiri.

Kata kunci : *Saving Behavior*, *Financial Literacy*, *Parental Socialization*, *Peers Influence*, mahasiswa yang tinggal mandiri

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Financial Literacy, Parental Socialization, and Peer Influence on Saving Behavior of students who live independently. Primary data collection was carried out by distributing online questionnaires in the form of Google Forms to 160 respondents on the LINE and Telegram applications. The collected data were processed using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results obtained are Financial Literacy, Parental Socialization, and Peer Influence can affect the Saving Behavior of students who live independently.

Keywords : *Saving Behavior*, *Financial Literacy*, *Parental Socialization*, *Peers Influence*, student who lives independently

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang kuliah jauh dari tempat tinggalnya memilih untuk tinggal mandiri di sekitar tempat kuliahnya. Biasanya mahasiswa tersebut berasal dari luar kota, luar pulau, bahkan luar negeri, tetapi tidak jarang juga mahasiswa yang tinggal di dalam satu kota yang sama dengan tempat kuliahnya memilih tinggal mandiri di sekitar tempat kuliah. Kehidupan mahasiswa ketika tinggal mandiri dengan kehidupan mahasiswa ketika tinggal bersama orangtua akan berbeda. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa yang tinggal mandiri dituntut untuk bertanggung jawab penuh atas dirinya sendiri. Tidak hanya itu, latar belakang setiap mahasiswa juga beragam mulai dari latar belakang sosial, pendidikan, ekonomi, maupun budaya. Oleh karena itu, mahasiswa yang tinggal mandiri diharuskan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan baru (Tinto, 1988) agar dapat mengembangkan kemandirian dan kemampuan saat menghadapi suatu masalah secara mandiri.

Scanlon, Rowling dan Weber (2007) menemukan bahwa salah satu kesulitan yang dialami mahasiswa yang tinggal mandiri adalah rendahnya tingkat kemampuan untuk mengatur dan mengelola keuangan. Tidak semua mahasiswa sadar akan pentingnya belajar mengatur dan mengelola keuangan dan tidak semua mahasiswa siap untuk mengambil keputusan keuangan saat tinggal mandiri (Zimmerman, dkk, 2016). Jika mahasiswa tidak memiliki kemampuan dan masih mengalami kesulitan dalam mengatur dan membuat keputusan keuangan yang tepat, mahasiswa akan mengalami masalah keuangan. Masalah keuangan yang sering dijumpai seperti mengalami kekurangan uang untuk pengeluaran kebutuhan sehari-hari hingga timbul masalah hutang adalah sumber utama munculnya stress yang tentunya akan mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Delafrooz dan Laily, 2011). Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh mahasiswa agar dapat terhindar dari masalah keuangan dan mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga lainnya, mahasiswa dapat melakukan *Saving Behavior*.

Saving adalah cara seseorang untuk tidak mengalami masalah keuangan di masa yang akan datang dengan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki saat ini (Kassim, dkk, 2020). *Saving Behavior* yang baik dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangannya serta dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, seseorang yang memiliki *Saving Behavior* yang baik akan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan dan memilih untuk menabung. *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan untuk meneliti secara mendalam mengenai apa yang mempengaruhi *Saving Behavior* seseorang. Ajzen (1991) mengatakan bahwa seseorang yang melakukan suatu tindakan tertentu karena adanya *intention* untuk melakukan tindakan tersebut. *Intention* tersebut dapat dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.

Menurut Jamal, dkk (2016), *Financial Literacy*, *Parental Socialization*, dan *Peers Influence* merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Saving Behavior* mahasiswa. *Saving Behavior* setiap individu berbeda-beda bergantung pada tingkat *Financial Literacy* yang dimiliki (Hidajat, 2016). *Financial Literacy* adalah pengetahuan, pemahaman dan kemampuan terhadap konsep keuangan sehingga dapat mengelola dan membuat keputusan keuangan yang efektif terhadap keuangan (Stolper dan Walter, 2017). Menurut Van Rooij, Lusardi dan Alessie (2011), rendahnya *Financial Literacy* dikatakan menjadi kontributor utama terhadap masalah pola pengaturan keuangan setiap individu. Hal tersebut didukung dengan penelitian oleh Delafrooz dan Laily (2011) yang mengatakan bahwa *Financial Literacy* berperan penting dalam mendorong kemampuan seseorang untuk mengatasi masalah keuangan

dan meminimalisir kesalahan dalam mengambil keputusan keuangan. Ketika seseorang memiliki tingkat *Financial Literacy* yang rendah, seseorang tersebut akan cenderung tidak dapat mengatur dan mengelola keuangannya seperti tidak ada keinginan untuk menabung karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan akan pentingnya menabung. Setiap individu perlu meningkatkan *Financial Literacy* yang dimiliki dengan cara memperoleh informasi informal dari lingkungan sosial seperti keluarga dan teman, hingga memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada karena lebih relevan dengan mahasiswa seperti melalui aplikasi keuangan maupun internet.

Parental Socialization juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *Saving Behavior* mahasiswa (Jamal, dkk, 2016). *Parental Socialization* adalah proses pembelajaran dari orangtua (*parents*) terhadap anak mengenai norma, kebiasaan, sikap maupun perilaku dalam berbagai macam aspek kehidupan (Alda, Ristati, Nurlela dan Asbar, 2023). *Parental Socialization* dapat membentuk perilaku anak yang baik dengan memberikan bimbingan dan arahan dalam aspek keuangan, seperti dengan memperkenalkan apa itu uang dan bagaimana cara untuk mengatur dan mengelola keuangan yang baik (Widyawati, 2012). Memberikan pengajaran dan pembahasan mengenai masalah keuangan pada anak akan berdampak pada cara anak untuk mengatur dan mengelola keuangan karena orangtua adalah guru serta teladan bagi anak-anaknya. *Parental Socialization* mengenai keuangan memiliki peran penting (Webley dan Nyhus, 2006) karena berpotensi untuk diterapkan oleh anak hingga dewasa. Ketika anak memiliki kemampuan mengatur keuangan dengan baik, anak juga akan mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti menabung.

Pengaruh sosial yang juga dapat mempengaruhi *Saving Behavior* mahasiswa adalah *Peers Influence* (Jamal, dkk, 2016). *Peers* adalah teman sebaya yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang setara (Yunalia dan Etika, 2020). *Peers Influence* adalah bagaimana teman sebaya (*Peers*) dapat mempengaruhi emosi, perilaku dan cara berpikir seseorang (Alekan, Salleh dan Mokhtar, 2018). *Peers Influence* memiliki kekuatan sosial terhadap seseorang atau kelompok untuk mengubah sikap atau perilaku seseorang atau kelompok lain ke arah tertentu (Franzoi, 2006). Selain itu, orang-orang yang memiliki preferensi yang sama akan menjadi bagian dari kelompok yang sama sehingga menciptakan korelasi antara perilaku kelompok dan individu. *Peers Influence* dapat memberikan pengaruh perilaku yang positif maupun negatif (Alda, dkk, 2023), bergantung pada sikap dan kepercayaan teman atau sekelompoknya, termasuk dalam hal menabung. Pengaruh positif terhadap *Saving Behavior* dari *Peers* adalah dapat memberikan motivasi, saling mendukung, dan berbagi tips mengenai *Saving Behavior*

yang baik. Pengaruh negatif terhadap *Saving Behavior* seperti minimnya pengetahuan terhadap konsep keuangan, adanya tekanan sosial seperti perilaku konsumtif dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan suatu individu sehingga cenderung untuk tidak mengatur dan mengelola keuangan dengan baik. Penting untuk setiap mahasiswa untuk menyeleksi pergaulan dan tidak mudah terpengaruh hal yang negatif dari lingkungan sosialnya (Franzoi, 2006).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data responden yang telah mengisi kuesioner menggunakan Google Form. Hasil responden akan diolah dengan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel *Financial Literacy*, variabel *Parental Socialization*, dan variabel *Peers Influence* terhadap variabel *Saving Behavior*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang berstatus aktif S1. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut: 1. Mahasiswa aktif S1 2. Tinggal mandiri. Jumlah sampel ditentukan menggunakan formula dari Hair et al., (2019), sehingga hasil perhitungan untuk 32 indikator adalah 160. Jenis sumber data yang digunakan adalah jenis data primer dan sumber data dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki kriteria sesuai dengan sampel, yang telah mengisi kuesioner *online* menggunakan Google Form.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogennya adalah variabel *Saving Behavior*. Variabel endogennya adalah variabel *Financial Literacy*, variabel *Parental Socialization*, dan variabel *Peers Influence*.

Tabel 1. Ringkasan Definisi Operasional Variabel

| Jenis Variabel | Nama Variabel | Indikator Empirik |
|----------------|---------------------------|--|
| Eksogen | <i>Saving Behavior</i> | Beberapa indikator yang dapat mengukur <i>Saving Behavior</i> menurut Warneryd (1999) adalah 1. Pikiran tentang kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan menabung |
| Endogen | <i>Financial Literacy</i> | Beberapa indikator yang dapat mengukur <i>Financial Literacy</i> menurut Stolper & Walter (2017) adalah 1. Mengetahui konsep keuangan |

| | | |
|---------|-------------------------------|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menerapkan konsep keuangan 3. Memahami konsep keuangan |
| Endogen | <i>Parental Socialization</i> | <p>Beberapa indikator yang dapat mengukur <i>Parental Socialization</i> menurut Alda et al., (2023) adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Parental Socialization</i> kepada anak mengenai norma mengenai <i>Saving Behavior</i> 2. <i>Parental Socialization</i> kepada anak mengenai kebiasaan mengenai <i>Saving Behavior</i> 3. <i>Parental Socialization</i> kepada anak mengenai sikap mengenai <i>Saving Behavior</i> 4. <i>Parental Socialization</i> kepada anak mengenai perilaku mengenai <i>Saving Behavior</i> |
| Endogen | <i>Peers influence</i> | <p>Beberapa indikator yang dapat mengukur <i>Peers Influence</i> menurut Alekam, Salleh & Mokhtar (2018) adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Peers influence</i> mengenai emosi dalam hal <i>Saving Behavior</i> 2. <i>Peers influence</i> mengenai perilaku dalam hal <i>Saving Behavior</i> 3. <i>Peers influence</i> mengenai cara berpikir dalam hal <i>Saving Behavior</i> |

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan *t-test* untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%, sehingga nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\geq 1,96$. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah :

a. Hipotesis 1:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, *Financial Literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal mandiri.
2. $H_1 : \beta_1 \neq 0$, *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal mandiri.

b. Hipotesis 2:

1. $H_0 : \beta_2 = 0$, *Parental Socialization* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal mandiri.
 2. $H_1 : \beta_2 \neq 0$, *Parental Socialization* berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal mandiri.
- c. Hipotesis 3:
1. $H_0 : \beta_3 = 0$, *Peers Influence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal mandiri.
 2. $H_0 : \beta_3 \neq 0$, *Peers Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal mandiri.

Kriteria:

- a. Jika nilai t statistik lebih besar dari nilai t tabel yaitu $\geq 1,96$, maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- b. Jika nilai t statistik lebih rendah daripada nilai t tabel yaitu $< 1,96$ maka gagal tolak H_0 artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Saving Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Financial Literacy* terhadap *Saving Behavior* menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling*, nilai t statistik adalah 3,329 dan t tabel sebesar 1,96. Kesimpulannya adalah tolak H_0 , artinya *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal Mandiri.

Berdasarkan faktor sikap dan kontrol perilaku dalam *Theory of Planned Behavior*, mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan melakukan *Saving Behavior* dengan baik karena mahasiswa memiliki keyakinan dan keinginan untuk melakukan *Saving Behavior*. Faktor sikap dan kontrol perilaku mengacu pada bagaimana mahasiswa berpikir dan menilai *Saving Behavior* sehingga akan berdampak pada digunakan atau tidak digunakan *Financial Literacy* yang dimiliki.

Pengaruh *Parental Socialization* terhadap *Saving Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Parental Socialization* terhadap *Saving Behavior* menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling*, nilai t statistik adalah 7,152 dan t tabel sebesar 1,96. Kesimpulannya adalah tolak H_0 , artinya *Parental Socialization* berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* mahasiswa yang tinggal Mandiri.

Faktor norma subjektif dalam *Theory of Planned Behavior* mengacu pada adanya dorongan sosial dari lingkungan sekitar seperti dari orangtua yang mendorong keinginan mahasiswa untuk melakukan *Saving Behavior*. Widyawati (2012) mengatakan bahwa anak yang memperoleh *Parental Socialization* mengenai suatu perilaku sejak dini akan lebih mudah ditanamkan dalam diri anak dan memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan hingga dewasa.

Pengaruh *Peers Influence* terhadap *Saving Behavior*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Peer Influence* terhadap *Saving Behavior* menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modelling*, nilai t statistik adalah 6,265 dan t tabel sebesar 1,96. Kesimpulannya adalah tolak H₀, artinya *Peer Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Saving Behavior* Mahasiswa yang tinggal Mandiri.

Faktor norma subjektif dalam *Theory of Planned Behavior* mengacu pada adanya dorongan dari lingkungan sekitar seperti dari *Peers* yang mendorong keinginan mahasiswa untuk melakukan *Saving Behavior*. Selain itu, mahasiswa cenderung membicarakan masalah keuangan dan mahasiswa mendengarkan nasehat dari *Peers* mengenai *saving* sehingga mahasiswa termotivasi untuk melakukan *Saving Behavior*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran

Financial Literacy dapat mempengaruhi *Saving Behavior* mahasiswa sehingga perlu adanya kesadaran untuk meningkatkan *Financial Literacy* yang dimiliki. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Financial Literacy* baik dari lingkungan sosial seperti orangtua maupun teman dan memperoleh berbagai informasi melalui media sosial maupun internet mengingat pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang pesat. *Parental Socialization* dapat mempengaruhi *Saving Behavior* mahasiswa sehingga perlu adanya *Parental Socialization* mengenai keuangan sejak dini agar mudah ditanamkan dalam diri anak hingga dewasa nanti. Orangtua dapat memperkenalkan apa itu uang dan mengajarkan bagaimana cara mengatur dan mengelola keuangan. *Peer Influence* dapat mempengaruhi *Saving Behavior* mahasiswa sehingga perlu untuk menyeleksi pertemanan agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang negatif. Ketika mahasiswa memiliki *Peers* yang memiliki *Saving Behavior* yang baik, mahasiswa tersebut cenderung untuk dapat memiliki *Saving Behavior* yang baik juga.

Berdasarkan hasil pengujian penulis berharap agar mahasiswa yang tinggal mandiri dapat melakukan *Saving Behavior* dengan baik agar dapat menghadapi dan mengatasi masalah keuangan yang muncul tidak terduga dan dapat memiliki keamanan finansial. Dengan melakukan *Saving Behavior*, mahasiswa juga dapat membentuk kebiasaan keuangan yang baik sehingga memiliki masa depan yang lebih baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil pengujian saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi *Saving Behavior* seperti tingkat pendapatan, kepercayaan diri, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi *Saving Behavior* dalam mengelola keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas publikasi jurnal penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua penulis, *reviewer*, dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam menyempurnakan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Alda, E., Ristati, Nurlela, & Asbar, Y. (2023, June). Analysis of Saving Behavior in Students of the Faculty of Economics and Business at Universitas Malikussaleh. *Management Research and Behavior Journal*, 3(1), 9-15.
- Alekam, J.; Salleh, M.; Mokhtar, S. (2018). The Effect of Family, Peer, Behavior, Saving and Spending Behavior on Financial Literacy among Young Generations. *Int. J. Organ. Leadersh.* 7, 309–323.
- Delafrooz, N. & Laily (2011). Determinants of saving behavior and financial problem among employees in Malaysia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(7), 222-228, 2011 ISSN 1991-8178.
- Delafrooz, N., & Paim, L. H. (2011). Determinants of financial wellness among Malaysia workers. *African Journal of Business Management*, 5(24), 10092.
- Franzoi, S. (2006). *Social Psychology* (Fourth Edition ed.). McGraw Hill.
- Hidajat, T. (2016). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.
- Goldman, C. R. and A. J. Horne. 1983. *Limnology*. International Student Edition. Mc. Graw Hill. Int. Book. Co. Tokyo.
- Hair, J. F., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage.

- Jamal, A. A., Ramlan, W. K., Mohidin, R., & Osman, Z. (2016). Determinants of Savings Behavior Among University Students In Sabah, Malaysia. *International Journal of Accounting, Finance and Business*, 1(1), 24-37.
- Kassim, A. A. M. (2020, January). Students' Saving Behaviour: Do Demographic Profile, Parents' Background and Financial Literacy Matter? An Empirical Study in Private Universities in Selangor. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 844-849.
- Rapaglia, John P., and Henry J. Bokuniewicz. 2009. The effect of groundwater advection on salinity in pore waters of permeable sediments. *Limnology and Oceanography*. Vol. 54(2) : 630-643.
- Scanlon, L., Rowling, L., & Weber, Z. (2007). You don't have like an identity... You are just lost in a crowd: Forming a student identity in the first-year transition to university. *Journal of Youth Studies*, 10, 223-241.
- Stolper, O.; Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *J. Bus. Econ.* 2017, 87, 581–643.
- Tinto, V. (1988). Stages of student departure: Reflections on the longitudinal character of student leaving. *Journal of Higher Education*, 59, 438-455.
- Warneryd, K. E. (1999). *The Psychology of Saving: A Study on Economic Psychology*. Edward Elgar Publishing.
- Webley, P., & Nyhus, E. K. (2006). Parents' influence on children's future orientation and saving. *Journal of Economic Psychology*, 27, 140–164.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). *Remaja dan Konformitas Teman Sebaya* (1st ed.). Ahlimedia Press.
- Zimmerman, J., Forlizzi, J., Finkenaur, J., Amick, S., Ahn, J. Y., Era, N., & Tong, O. (2016). Teens, Parents, and Financial Literacy. *Proceedings of the 2016 ACM Conference on Designing Interactive Systems*, 312–322.